BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif sendiri adalah pengumpulan data yang menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik. ⁴¹ Pendekatan penelitian kualitatif ini lebih mudah untuk digunakan karena dapat menyesuaikan dengan kenyataan, dan lebih menekankan pada proses.

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan objek penelitian. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui implementasi *Qardhul Hasan* sebagai akad *tabarru*' untuk meningkatkan kesejahteraan sosial pada *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang

⁴¹ Albi Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 8

ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan pada variabel bebas tetapi menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangannya. Dengan demikian penelitian akan berisi mengenai kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi. Mengingat ini adalah jenis penelitian pelaksanan akad qordhul hasan maka dalam pengumpulan data peneliti menggali data-data yang bersumber dari lapangan dan dalam prosesnya peneliti mengangkat data yang ada di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Kaitannya penelitian dengan lokasi penelitian yaitu adanya fenomena sosial seperti peristiwa yang dimaksud peneliti. Penelitian yang diambil peneliti berada di *Baitul Maal wa Tamwil* Tulungagung yang terletak di Graha Pahlawan Jl. Ki Mangun Sarkoro 104 (Pasar Burung ke selatan 300 meter) Tulungagung. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan dapat mengetahui implementasi *qardhul hasan* sebagai akad *tabarru* untuk meningkatkan kesejahteraan sosial selain itu karena tempatnya yang strategis dekat dengan perkotaan.

⁴² Muh.Fitrah dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian*, (Sukabumi: CV.Jejak, 2017), hlm. 36

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dipergunakan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dalam penelitian kualitatif, baik dilakukan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain guna untuk mendapatkan informasi. Sehingga akan terkumpul sejumlah data di lapangan, peneliti juga menempatkan instrument sekaligus pengumpulan data yang bersumber dari lapangan. Peneliti juga mendatangi beberapa kali di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan sebagai objek penelitian. Sebelum peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian secara resmi dari IAIN Tulungagung dan peneliti resmi memberikan suarat izin pada Pimpinan *Baitul Maal wa Tamwil* Tulungagung kemudian melakukan wawancara dan observasi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya wawancara, observasi, dan diskusi. Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan bisa melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan

⁴³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68

informan. Informan untuk penelitian ini adalah pihak pimpinan, staff dan nasabah dari lembaga *Baitul Maal wa Tamwil* Tulungagung.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (penelitian terdahulu). Dimana sumber data sekunder juga digunakan sebagai sumber dari bahan bacaan yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi atau memperkuat data, dan sebagai penjelas dari data primer. Dalam penelitian ini untuk sumber data sekunder diambil dari buku dan jurnal. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku RAT dari *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk melakukan pengumpulan data peneliti melakukan diantaranya:

1. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data mempuyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan observasi secara

⁴⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 68

langsung dengan turun kelapangan untuk melihat dan mengetahui pelaksanaan pembiayaan *qordhul hasan* dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Secara sederhana wawancara dapat dikatakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi secara langsung. Maka dari itu peneliti mendatangi narasumber atau lokasi penelitian untuk bertanya langsung mengenai penelitian. Dalam hal ini narasumber tersebut diantaranya pimpinan, staff dan nasabah *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya. Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung.⁴⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sitematik hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 224

dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Dilihat dari jenisnya, analisa data dibagi menjadi beberapa jenis. Pertama, analisa deskriptif. Analisa ini merupakan analisa dengan paparan data secara sistematis dan logis dari setiap aspek yang diteliti. Kedua, analisa induktif, yaitu proses yang berangkat dari fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisassi yang mempunyai sifat umum.

Analisa data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. 46 Miles & Huberman mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalis data yaitu sebagai berikut:

Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data, karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

2. Paparan data (data display)

Paparan data ini berisi mengenai informasi yang dihasilkan oleh peneliti. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi

Aksara, 2015), hlm. 210

memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/veryfying)
Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁴⁷

G. Pengecekkan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Di sini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi. Sehingga lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

2. Triangulasi

Peneliti berusaha melakukan pengecekan data, dengan mengkaji melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Maksudnya

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 246-252

adalah peneliti mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan pihak Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Pahlawan.

3. Pembahasan Sejawat

Peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman, terutama teman yang membantu pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.⁴⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku atau teori–teori yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tentang masalah. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian melaksanakan seminar proposal sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian yang telah diseminarkan dengan dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 271-273

proses pengumpulan data ini penulis dapat menggunakan beberapa metode seperti wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kapada orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.